

PENGARUH APLIKASI *PREZI* TERHADAP PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI

Rahmi Taqwa^{1)*}, Rismareni Pransiska¹⁾

¹⁾Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia.

*Korespondensi Author, E-mail: rahmitaqwa0@gmail.com

Abstrak

Pengenalan bahasa Inggris sangat penting dilakukan sejak usia dini karena bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan dalam komunikasi dunia pada era globalisasi saat ini. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Aplikasi *prezi* terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada usia dini. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *quasy Experimental*. Populasi dalam penelitian ini semua anak TK Negeri 1 Padang, dengan sampel kelas B3 dan kelas B4 yang masing-masing kelas terdiri dari 15 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan teknik analisis data menggunakan tes normalitas, tes homogenitas, dan tes hipotetis. Berdasarkan hasil rata-rata tes *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen 10,53 dan 16,80. Sedangkan rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol adalah 9,13 dan 14,20. Data yang dihasilkan adalah normal dan homogen. Pada pengujian hipotesis dengan *independen sampel t-test* nilai sig (2-tailed) $0,008 < 0,05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh aplikasi *prezi* terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.

Kata kunci: aplikasi *prezi*, anak usia dini, kosakata bahasa Inggris.

THE EFFECT OF THE *PREZI* APPLICATION ON THE INTRODUCTION OF ENGLISH VOCABULARY IN EARLY CHILDREN

Abstract

The study was aimed at seeing if *prezi* applications had an effect on the introduction of English vocabulary at an early age. This kind of research is quantitative with the *quasy* method. Population in this study are all children at kindergarten, with b3 class samples and b4 classes of 15 children each. The data-collecting techniques used are tests and data analysis techniques using normal tests, homogeneity tests, and hypothetical tests. Based on the average results of the *pre-test* and *post-test* eshamentations 10,53 and 16,80. Whereas the average of *pre-test* and *post-test* control classes is 9,13 and 14,20. The resulting data is normal and homogeneous. At hypothesis testing with an independent sample *t-test* value sig (2-tailed) $0,008 < 0,05$. This could be said to have an effect on *prezi*'s application on the introduction of the English vocabulary at an early age.

Keywords: early childhood, English vocabulary, *prezi* application.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah tahap awal perkembangan, yaitu umur nol hingga delapan tahun, pada usia ini seseorang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang disebut dengan *golden age*, sehingga pada saat ini anak harus distimulasi (Baiti & Muryanti, 2022). Anak usia dini adalah usia yang penting di sepanjang kehidupan sang anak, karena pada usia ini merupakan dasar

pembentukan pribadi yang utuh untuk kehidupan selanjutnya.

Pendidikan bagi anak sejak usia dini sangat penting untuk membentuk anak menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan dasar anak berusia 0-6 tahun, yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan sang anak dan untuk mengembangkan semua aspek kepribadian sang anak secara utuh. Pendidikan sejak dini diperlukan seorang anak untuk mengembangkan

potensi secara menyeluruh dengan memberikan kegiatan yang berkaitan dengan berbagai aspek perkembangan anak (Suyadi & Ulfah, 2013). Yang mana sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014, anak usia dini memiliki 6 aspek pertumbuhan anak, nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan seni.

Bahasa adalah salah satu aspek terpenting dalam perkembangan anak-anak karena bahasa adalah keterampilan dasar yang digunakan anak-anak untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Zahro et al., (2020) mengatakan bahwa keterampilan bahasa seorang anak sangat penting, di mana dengan keterampilan bahasa seorang anak dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang disekitar, sehingga sang anak dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya kepada lingkungan dengan keterampilan bahasanya. Ada dua jenis pemerolehan bahasa secara teoritis yaitu pemerolehan bahasa pertama (bahasa ibu) dan pemerolehan bahasa kedua (selain bahasa ibu) (Pransiska, 2020). Dalam pengenalan bahasa, tidak hanya bahasa ibu saja yang dikenalkan kepada anak, anak juga perlu dikenalkan bahasa asing sebagai bahasa keduanya.

Teori belajar yang mendasari pemerolehan bahasa anak adalah teori behavioristik. Menurut Thorndike (dalam Wahab & Rosnawati, 2021) pembelajaran adalah proses interaksi antara stimulus dan respons. Stimulus adalah stimulasi yang diberikan kepada anak-anak dalam kegiatan pembelajaran hal-hal yang dapat ditangkap melalui indra oleh anak. Respons adalah tanggapan yang dikembangkan seorang anak sewaktu belajar juga berpikir, merasa, bergerak, atau bertindak. Oleh karena itu, untuk menghasilkan respons yang diinginkan akan memerlukan penguatan stimulus yang diberikan seperti menggunakan media yang menyenangkan dan menarik anak-anak dalam proses belajar sehingga anak akan menghasilkan respons yang diinginkan.

Di zaman globalisasi ini, bahasa asing yang sangat penting untuk dikenalkan kepada anak adalah bahasa Inggris, yang mana bahasa Inggris ini menjadi alat komunikasi yang bersifat universal. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang menguasai era globalisasi yang digunakan seluruh penjuru dunia untuk menghubungkan dan mentransfer informasi (Novitasari et al., 2021). Mengenalkan bahasa Inggris pada anak sebaiknya dimulai sejak anak kecil. “*The earlier is the better*” atau “lebih awal dikenalkan lebih baik” (Muryanti, 2011). Pengenalan bahasa

Inggris adalah penting sejak usia dini, karena usia emas adalah usia yang tepat untuk memperkenalkan anak-anak ke bahasa Inggris, sehingga anak akan siap untuk belajar bahasa Inggris pada generasi berikutnya dan anak sejak usia dini akan mudah menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman saat ini (Mustari, 2019).

Pembelajaran bahasa Inggris sejak usia dini dimulai dengan pengenalan kosakata, karena penguasaan kosakata adalah salah satu hal yang penting didalam keterampilan bahasa. Pengenalan kosakata untuk anak dapat dimulai dengan sesuatu yang sederhana seperti memperkenalkan huruf dan angka dalam bahasa Inggris dan hal-hal seperti nama bagian tubuh, benda-benda di sekitar anak, nama buah, dan sebagainya..

Penggunaan media pembelajaran penting untuk mendorong pengenalan kosakata bahasa Inggris pada usia dini. Media pembelajaran adalah alat yang pendidik gunakan guna menyampaikan suatu informasi kepada pelajar di dunia pendidikan, yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran itu sendiri (Safira, 2020). Media pembelajaran ini membantu guru dalam proses pembelajaran, guru harus melihat bahwa media yang digunakan adalah pantas, menarik dan menyenangkan dan sesuai karakteristik anak. Media pembelajaran yang dapat kita manfaatkan pada abad ke-21 ini adalah media berbasis teknologi. Salah satu ciri dari perkembangan dunia abad 21 yaitu dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali didalam proses belajar mengajar agar mempersiapkan anak dalam menghadapi revolusi industri 4.0 yang mana anak dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kecakapan berkomunikasi, kolaborasi, dan kecakapan kreativitas (Yusri, 2021). Menurut Yaumi (2018) segala bentuk media teknologi dapat diimplementasikan dan diintegrasikan dalam pembelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu media IT yang bisa kita gunakan adalah Aplikasi *Prezi*.

Prezi merupakan perangkat lunak yang berbasis internet atau *software as a service (SaaS)* yang dapat digunakan untuk media presentasi dan untuk media pembelajaran dengan mengembangkan ide-ide diatas kanvas, *prezi* memiliki fitur unggulan yaitu *Zooming User Interface (ZUI)* yang memudahkan penggunaanya untuk melakukan zoom, perkecil atau putar tata letak presentasi 360°, *Prezi* dapat diprogram untuk menampilkan media audio, visual dan animasi, untuk menyesuaikan berbagai gaya

belajar dari anak didik. (Nasution & Siregar, 2019).

Aplikasi *Prezi* dapat dijadikan media pendukung dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris yang memiliki ketertarikan tersendiri karena memiliki fitur *Zooming User Interface (ZUI)* yang membuat pembelajaran menjadi tidak monoton. Selain itu, penggunaan *Prezi* dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak menarik perhatian anak karena menyajikan media audio visual melalui suara, gambar, tulisan, video dan animasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama masa pelaksanaan praktek lapangan kependidikan di TK Negeri 1 Padang, pada lembaga ini pengenalan kosakata bahasa Inggris yang dilakukan pada anak dilakukan secara konvensional yaitu dengan cara guru mengajak anak bertanya jawab dan mengulang perkataan yang diucapkan guru, guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris sehingga anak tidak tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Padahal di TK Negeri 1 Padang ini memiliki fasilitas teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pendukung dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris seperti laptop, proyektor, dan layar proyektor. Akan tetapi guru di Taman Kanak-kanak Negeri 1 Padang kurang memanfaatkan fasilitas tersebut karena kurangnya minat guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media berbasis teknologi, guru masih senang menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran.

Seiring perkembangan zaman pada saat ini, guru dapat memanfaatkan media teknologi sebagai media pendukung dalam memperkenalkan kosakata bahasa Inggris. Dengan aplikasi *prezi* dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini, diharapkan akan membantu anak dalam pengenalan bahasa Inggris. Untuk mengetahui apakah aplikasi *prezi* dapat mempengaruhi pengenalan kosakata bahasa Inggris anak di TK Negeri 1 Padang. Kita dapat melihat dengan membandingkan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *prezi*. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Aplikasi *Prezi* Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini".

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif yaitu metode kuasi eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 1 Padang pada tanggal 22 Mei sampai dengan 6 Juni 2023. Populasi penelitian ini adalah semua anak didik TK Negeri 1 Padang. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari 2 kelas yaitu kelas B3 & B4. Kelas eksperimen yaitu B4 berjumlah 15 anak, sedangkan kelas kontrol yaitu B3 jumlah anak 15 orang.

Langkah yang penting dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data karena dalam penelitian memperoleh informasi dari lapangan melalui instrumen-instrumen diproses dan dianalisis sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan problem penelitian. Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Sudaryono (2017) berpendapat bahwa tes alat pengumpul data merupakan suatu pertanyaan-pertanyaan atau latihan sebagai alat ukur kecerdasan, pengetahuan, keterampilan atau bakat seseorang. Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Butir Item
Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris	Menyebutkan kosakata bahasa Inggris sesuai gambar yang diperlihatkan dalam aplikasi	1
	Menunjukkan gambar yang diminta sesuai dengan kosakata bahasa Inggris yang disebutkan	1
	Mengulang beberapa kosakata bahasa Inggris	2
	Memasangkan kosakata bahasa Inggris sesuai dengan gambarnya	1

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *SPSS 22,0* untuk melakukan tes normalitas, tes homogen dan tes hipotetis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu 10 kali pertemuan. Terdiri dari 5 pertemuan terdiri dari satu kali *pre-test* (tes awal), tiga kali *treatment* (perlakuan), dan pertemuan terakhir yaitu *post-test* (tes akhir) yang mana dengan aplikasi *Prezi* yang diimplementasikan oleh peneliti pada kelas eksperimen dan dengan aplikasi *PowerPoint* yang diimplementasikan oleh guru kelas dikelas kontrol.

Peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan *pre-test* pada kelas eksperimen dan guru melakukan kegiatan *pre-test* pada kelas untuk mengetahui kemampuan bahasa inggris pada anak sebelum diberikan perlakuan. Berikut data hasil *pre-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 2. Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
No	Pre-test	No	Pre-test
1	13	1	11
2	11	2	10
3	8	3	10
4	10	4	7
5	12	5	9
6	11	6	9
7	10	7	10
8	11	8	9
9	8	9	9
10	9	10	9
11	12	11	8
12	11	12	9
13	10	13	8
14	11	14	9
15	11	15	10
jumlah	158	jumlah	137
Rata-rata	10,53	Rata-rata	9,13

Setelah didapatkannya hasil *pre-test* selanjutnya kelas eksperimen yaitu B4 diberikan perlakuan dalam pengenalan kosakata bahasa inggris oleh peneliti dengan pembelajaran menggunakan media *aplikasi prezi*, yang dilakukan selama 3 kali pertemuan.



Gambar 1. Penggunaan Aplikasi Prezi Dikelas Eksperimen

Selanjutnya dikelas kontrol B3 juga diberi perlakuan pengenalan kosakata oleh guru dengan pembelajaran menggunakan media Aplikasi PowerPoint, yang mana pada kelas ini juga dilakukan selama 3 kali pertemuan.



Gambar 2. Penggunaan Aplikasi Powerpoint

Dikelas Kontrol

Setelah selesai 3 kali pertemuan selanjutnya dilakukan post-test untuk meleakakukan tes akhir dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut data hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
No	Post-test	No	Post-test
1	20	1	20
2	17	2	17
3	11	3	15
4	15	4	11
5	20	5	13
6	16	6	13
7	15	7	16
8	17	8	15
9	14	9	13
10	15	10	12
11	20	11	13
12	18	12	13
13	16	13	12
14	20	14	14
15	18	15	16
jumlah	252	jumlah	213
Rata-rata	16,80	Rata-rata	14,20

Setelah didapatkan nilai post-test selanjutnya dengan uji normalitas dan homogenitas, diketahui kedua kelas sampel berdistribusi normal serta homogen, maka peneliti akan melakukan uji hipotesis. Mengenai pengujian hipotesis, peneliti menggunakan SPSS 22.0 dengan metode uji statistik parametrik yaitu *independent sample t-test*, menjadi kriteria menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian hipotesis:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std.	Std. Error
				Deviation	Mean
asil belajar	B4	15	16.80	2.624	.678
anak	B3	15	14.20	2.336	.603

Dari tabel diatas dapat dilihat, mean (rata-rata) kelas eksperimen 16,80 dan kelas kontrol 14,20. Hasil pengujian melihat perbedaan signifikan antara 2 kelas ditunjukkan ditabel berikut:

Tabel 5. Independent Sample Test

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil belajar anak	Equal variances assumed	.212	.649	2.866	28	.008	2.600	.907
	Equal variances not assumed			2.866	27	.008	2.600	.907

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai sig 0,649 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi data dikelas eksperimen dan dikelas kontrol sama atau homogen. nilai sig (2-tailed) adalah 0,008 < 0,05. Jadi ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. maka ha diterima dan ho ditolak.. Dengan hasil penelitian, terdapat pengaruh aplikasi *prezi* terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.

Penggunaan aplikasi *prezi* dalam pengenalan kosakata bahasa inggris anak membutuhkan teori-teori pengamat perilaku yang menuntut pembelajaran untuk menjadi tautan antara stimulus dan respons. Dalam hal ini guru sebagai stimulus dengan menggunakan media pembelajar aplikasi *prezi* dalam pengenalan kosakata bahasa inggris, maka anak itu akan menanggapi dengan mengulangi kosakata bahasa inggris yang telah guru perkenalkan melalui aplikasi *prezi*. Sejalan dengan opini seorang pakar perilaku bernama Thorndike. Menurut Thorndike (dalam Wahab & Rosnawati, 2021) pembelajaran adalah proses interaksi antara stimulus dan respons. Stimulus adalah stimulasi yang diberikan kepada anak-anak suatu hal yang

dapat ditangkap melalui indra. Respon adalah tanggapan yang dikembangkan seorang anak sewaktu belajar juga berpikir, merasa, bergerak, atau bertindak. Di mana semua yang guru berikan adalah stimulus, dan semua hal yang dihasilkan anak didik adalah respon (Maydiantoro, 2022).

Nilai agama dan moral (NAM), bahasa, kognitif, sosial-emosional, motorik dan seni merupakan aspek-aspek perkembangan anak. Bahasa adalah satu diantara 6 aspek perkembangan yang perlu dikembangkan. Bahasa adalah alat komunikasi yang dikomunikasikan secara verbal dan non verbal untuk mengkomunikasikan maksud dan tujuan. Bahasa merupakan komponen penting dalam komunikasi sehari-hari, hal tersebut membuat bahasa anak usia dini sangat perlu distimulasi. Menurut Montessoria (dalam Firdaus & Muryanti, 2020) usia dini merupakan usia ana yang berada ditahap antara 0 sampai 7 tahun, yang merupakan masa yang begitu sensitive untuk perkembangan bahasa manusia.

Selain bahasa ibu, bahasa asing juga harus dikenalkan kepada anak sejak dini seperti bahasa Inggris Ini karena bahasa Inggris adalah bahasa yang terpenting dalam era globalisasi ini. Sejalan dengan pendapat Pransiska (2020) bahwa seiring perkembangan zaman di era milenial dan teknologi pada saat ini bahasa asing seperti bahasa inggris menjadi salah satu kebutuhan masyarakat pada saat ini.

Di era revolusi industri 4.0 , anak usia dini merupakan generasi Z yang harus siap dan bisa menggunakan teknologi informasi dan komputer dalam kehidupan sehari-harinya. Teknologi informasi dan komputer dapat dijadikan sebagai media dalam upaya membantu anak untuk meningkatkan kemampuannya , termasuk mengenal bahasa asing seperti bahasa inggris (Firdaus & Muryanti, 2020). Penggunaan media harus sesuai dan yang bisa membuat anak tertarik untuk belajar, sehingga meningkatkan minat dan motivasi anak untuk belajar, sehingga anak lebih mudah memahami pelajaran. Salah satu media berbasis teknologi yang dapat kita gunakan untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada anak yaitu aplikasi *prezi*.

Aplikasi *prezi* ini termasuk dalam jenis media audio visual. Yang mana media audio visual adalah media yang memberi pengalaman langsung kepada anak dan merupakan alat untuk membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih beragam dan menyenangkan (Hartati, 2019).

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan langkah-langkah penggunaan aplikasi

prezi dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris anak usia dini adalah sebagai berikut :

1. Hubungkan laptop dengan proyektor.
2. Buka aplikasi *prezi* melalui *website* <http://prezi.com> atau buka aplikasi *prezi* yang tersedia di komputer.
3. Buka *slide* presentasi pengenalan kosakata bahasa Inggris yang akan digunakan yang sudah dibuat sesuai tema pembelajaran.
4. Tampilkan *slide* presentasi bersamaan guru mengenalkan kepada anak kosakata bahasa Inggris yang ada disetiap *slide*.
5. Setelah menampilkan seluruh *slide* pengenalan kosakata bahasa Inggris kepada anak.
6. Selanjutnya Guru meminta anak untuk menyebutkan kosakata bahasa Inggris sesuai gambar yang diperlihatkan dalam aplikasi
7. Guru meminta anak untuk menunjukan gambar yang diminta sesuai dengan kosakata bahasa Inggris yang disebutkan oleh guru.
8. Guru meminta anak mengulang kembali beberapa kosakata bahasa Inggris yang sudah dikenalkan.
9. Guru meminta anak mengulang kembali beberapa kosakata bahasa Inggris yang sudah dikenalkan beserta artinya.
10. Guru meminta anak untuk memasang kosakata bahasa Inggris sesuai dengan gambarnya.



Gambar 3. Contoh tampilan halaman awal media pembelajaran



Gambar 4. Contoh tampilan menu materi pengenalan anggota keluarga



Gambar 5. Contoh tampilan materi pengenalan anggota keluarga

Dengan aplikasi *prezi*, guru bisa membuat media audio-visual yang menarik dan disukai anak-anak. Karena media audio-visual yang dihasilkan dengan aplikasi *prezi* memiliki beberapa kelebihan yaitu; 1) aplikasi *prezi* memiliki template desain yang beragam, 2) gambar yang dihasilkan jelas, 3) dapat dikreasikan sesuai dengan keinginan guru dengan menampilkan berbagai media seperti animasi, gambar, dan suara, 4) serta memiliki filter *Zoom User Interface (ZUI)* yang membuat pembelajaran menjadi tidak menonton dan menarik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil *post-test* rata-rata dikelas eksperimen 16,80 dan rata-rata dikelas kontrol 14,20. Dari uji *independent sample test* diketahui bahwa nilai signifikansi (*sig*) dari *levens test of variances* adalah $0,649 > 0,05$. Dengan demikian variansi data di kedua kelas adalah sama atau homogen. Serta nilai *sig* (*2-tailed*) adalah $0,008 < 0,05$. Jadi ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan begitu maka hasil penelitian, yaitu terdapat pengaruh aplikasi *prezi* terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.

Adapun saran yang dapat diberikan Sebagai pendidik disekolah, diharapkan kepada guru dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan bermakna bagi anak agar anak bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar dapat menyampaikan dan menggali ide-ide terkait pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak untuk melengkapi kekurangan yang ada diartikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baiti, L., & Muryanti, E. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Lapbook Dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak*. 6(1), 29–41.
- Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). Games Edukasi Bahasa Inggris Untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1216–1227.
- Hartati, S. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Stimulasi Sensori Pen- Dengaran Bagi Anak Toddler Di Tpa/Paud. *Early Childhood Education Journal*, 2(1), 1–5.
- Maydiantoro, A. (2022). Teori Belajar Behavioristik. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(2), 119–135. <https://doi.org/10.47435/Al-Qalam.V8i2.239>
- Muryanti, E. (2011). *Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. 201 1, 97.
- Mustari, R. E. N. (2019). *Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Teratai Unm Makassar*.
- Nasution, E. Y. P., & Siregar, N. F. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 205–221. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i02.466>
- Novitasari, Y., Wahyuni, S., & Situmorang, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information Communication and Technology terhadap Perkembangan Bahasa Inggris Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 86–95. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.7733>
- Pransiska, R. (2020). Program Bilingualisme Bahasa Inggris Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21.
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Caramedia Communication.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2013). *KONSEP DASAR PAUD* (N. N. Muliawati (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Nomor April). CV. Adanu Abimata.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Yusri, N. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Abad 21. *Jurnal Adzkiya ISSN*, 5(1), 54–72.
- Zahro, M. F., Fiorentisa, I. F., & Fatini, A. (2020). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan. *Preschool: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.35719/preschool.v1i1.2>